

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1) Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *model pembelajaran berbasis masalah* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia materi sistem koloid peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid yang ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3.96 yang termasuk dalam kategori baik.
- b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata angket dan observasi sebesar 0.85 dan 0.85 yang termasuk kategori baik.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata angket dan observasi sebesar 0.81 dan 0.80 yang termasuk kategori baik.
 3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata dari soal essay test sebesar 0.85 yang termasuk kategori baik.

4. Ketuntasan indikator hasil belajar (KI-4) ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata indikator psikomotor dan THB proses sebesar 0.95 dan 0,81 dinyatakan tuntas.
- c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:
1. Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
 2. Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80.
 3. Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
 4. Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
2. *High Order thinking* peserta didik SMA Negeri 7 Kupang dengan persentase rata-rata tes *High Order Thinking* sebesar 84% termasuk dalam kategori yang sangat baik.
 3. Kreativitas *non aptitude* peserta didik SMA Negeri 7 Kupang dengan persentase nilai rata-rata angket sebesar 78% termasuk dalam kategori baik.
4. a Ada hubungan antara *High Order Thinking* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan korelasi *Pearson Product Moment* untuk tes *High Order Thinking* diperoleh nilai $r_{x_2y} = 0,665$.

- b. Ada hubungan kemampuan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x_2y} = 0,727$.
- c. Ada hubungan *High Order Thinking* dan kemampuan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2y} = 0,785$.
- 5.a Ada pengaruh *High Order Thinking* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = 29,18 + 0,675X$$

- b. Ada pengaruh kemampuan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = 51,005 + 0,443X_1$$

- c. Ada pengaruh *High Order Thinking* dan kemampuan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA

negeri 7 Kupang tahun pelajaran
2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda.

$$\hat{Y} = 30,526 + 0,737 X_1 + 0,3059 X_2$$

B. Saran

- 1) Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan *High Order Thinking* dan kreativitas *Non aptitude* peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.
- 3) Bagi peneliti lain
 - a) Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
 - b) Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain perlu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahidmurni, dkk. 2010. *“Guru Sebagai Pendidik Dituntut Untuk Memiliki Empat Kompetensi Antara Lain Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial”*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Dewitz. 2006. Dalam Jurnal Pardjono dan Wardaya. 2009. *“Tujuh Karakteristik Dari Proses Berpikir Tingkat Tinggi”*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- David Novirin, 2014. *Efektivitas Penerapan Metode Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Terhadap Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gunawan, W.Adi. 2004. *“Proses Berpikir Yang Mengharuskan Peserta Didik Untuk Memanipulasi Informasi Dan Ide-Ide Dalam Cara Tertentu Yang Memberi Mereka Pengertian Dan Implikasi Baru”*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, W. Adi. 2003. *“Indikator Yang Digunakan Sebagai Ciri Dari Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dapat Diamati Dalam Aspek Kognitif Peserta Didik Yaitu Pada Tingkat Analisis, Sintesis, dan Evaluasi”*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mednick dalam Lefraois.1996. *“Kreativitas Sebagai Bagian Dari Unsur-Unsur Asosiatif Dalam Kombinasi Baru Yang Memenuhi Syarat-Syarat Tertentu Atau Dengan Beberapa Cara Yang Berguna”*. Surakarta : Pelajar
- Reni,Akbar Hawadi. 2001. *“Kemampuan Seseorang Untuk Melahirkan Sesuatu Yang Baru, Baik Berupa Gagasan Maupun Karya Nyata, Baik Dalam Bentuk Kombinasi Dengan Hal-Hal Yang Sudah Ada, Yang Semuanya Itu Relatif Berbeda Dengan Apa Yang Telah Ada Sebelumnya”*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Smith,Ragan. 1993. “*Desain dan pengembangan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Sani. 2014. “*Pembelajaran Dilakukan Dengan Cara Menyajikan Suatu Permasalahan Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan, Memfasilitasi Penyelidikan Dan Membuka Dialog*”.
- Arends,Trianto. 2009. “*Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Pembelajaran Siswa Pada Masalah Autentik, Sehingga Siswa Dapat Menyusun Pengetahuannya Sendiri, Menumbuh Kembangkan Keterampilan Yang Lebih Tinggi Dan Inkuiri, Memandirikan Siswa, Dan Meningkatkan Kepercayaan Diri Sendiri*”. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Tan, Rusman. 2012. “*Inovasi Dalam Pembelajaran Karena Dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah Kemampuan Berpikir Siswa Betul-Betul Dioptimalisasikan Melalui Proses Kerja Kelompok Atau Tim Yang Sistematis, Sehingga Siswa Dapat Memberdayakan, Mengasah, Menguji, dan Mengembangkan Kemampuan Berpikinya Secara Berkesinambungan*”.
- Sugiyono. 2012. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*”. Bandung: Alfa Beta